

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan cara memandang hal atau peristiwa tertentu yang membentuk satu pandangan tertentu (Denzin & Lincoln, 2018: 45). Menurut Denzim dan Lincoln, paradigma penelitian dibagi menjadi lima, yaitu paradigma positivisme atau naturalisme, post-positivisme, teori kritik, konstruktivisme, dan partisipatoris (Denzin & Lincoln, 2018: 31). Paradigma konstruktivisme berorientasi pada pemahaman yang direkonstruksi tentang dunia sosial, dibangun dari pengalaman dan pemaknaan masyarakat (Denzin & Lincoln, 2018: 196-197).

Dalam konteks penelitian ini, realitas empiris didasarkan pada pengalaman suatu kelompok, yaitu kelompok Tani Desa Ulu Danau. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme di mana melihat kebenaran suatu realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Menurut paradigma konstruktivisme, fenomena dapat dipahami dengan baik dalam cara yang berbeda (Stephen W. Littlejohn, 2016, 9). Paradigma konstruktivisme melihat bahwa kenyataan adalah hasil konstruksi dari pemahaman atau kemampuan berpikir seseorang. Paradigma konstruktivisme dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat mencoba memahami konstruksi yang sudah ada sebelumnya mengenai Analisis Komunikasi Kelompok Tani Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma penelitian memiliki arti sebagai sebuah kerangka yang menjelaskan cara pandang peneliti

terhadap fakta kehidupan sosial yang ada. Sedangkan menurut paradigma partisipatoris, realitas sosial merupakan realitas partisipatif yang diciptakan secara subjektif-objektif atau diciptakan secara bersama antara peneliti dan subyek penelitian dalam pemikiran dan dunia sosial mereka (Malik & Nugroho, 2016).

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif. Menurut Swandi (2008:02) Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasinya lainnya. Menurut Rosady Ruslan (2010:215) penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat di amati dari suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic*.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan oleh penulis atau peneliti yaitu menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Menurut David Williams (1995), penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data-data yang

didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertimbangkan

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Methods*" yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi saran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan (Creswell, 2010:10). Penelitian atau riset berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi, atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan (Kriyantono, 2006:56).

3.4 Obyek Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* untuk menentukan obyek sesuai tujuan dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, penelitian memiliki obyek sebagai unit analisis. peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif (Satori dan Komariah, 2013:47-48). Informan penelitian didalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang diteliti agar data atau informasi yang di perolehnya. Karena itu didalam bahasan itu yang paling penting adalah peneliti "menentukan" informan dan bagaimana peneliti "mendapatkan" informan. Menentukan informan bisa dilakukan peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian serta memahami anatomi masyarakat dimana penelitian itu

dilaksanakan. Namun apabila peneliti belum memahami anatomi masyarakat tempat penelitian, maka peneliti berupaya agar tetap mendapat informan penelitian.

Obyek penelitian pada penelitian merupakan bahan pokok utama atau objek utama yang digunakan untuk diteliti. Objek penelitian ini yaitu keseluruhan rangkaian komunikasi Kelompok Tani Kopi Berdikari Desa Ulu Danau dalam menjual atau memasarkan hasil kopi untuk memajukan bisnis kopi Kelompok Tani Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Informan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Tri Marlana	Ketua Kelompok Tani
2.	Darsono	Sekretaris Kelompok Tani
3.		Anggota Kelompok Tani
4.	Aswitanti	Masyarakat Desa Ulu Danau
5.		Masyarakat Desa Ulu Danau
6.	Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom	Akademik

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal di keluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua)

bulan. 1 bulan pengolahan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Pada tanggal 19 September 2024. Peneliti melakukan pengumpulan data yang melibatkan pihak kelompok tani yang di pilih dan meminta kesediaanya dalam menerima dalam melakukan teori yang di berikan oleh peneliti.

2. Tempat penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di lingkungan Kelompok Tani masyarakat Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif paling independen terhadap semua pengumpulan data dan tehnik analisis data adalah metode wawancara mendalam, ovservasi partisipasi, dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam secara umum wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung dan bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang akan diwawancarai, karena dalam prosesnya sangat memungkinkan bagi peneliti dapat memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian. Kadang kala dalam metode wawancara mendalam ini informan dapat pula menentukan perannya dalam hal kesepakatan menentukan kapan waktu wawancara akan

mulai dilaksanakan dan diakhiri. Menurut Farouk (2005:29) Secara umum yang di maksud wawancara adalah: Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan Tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah di tentukan. untuk mendapatkan informasi disertai data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian.

3.6.2 Observasi

Obvservasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan-nya melalui hasil kerja panca idera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya, hal yang perlu diperhatikan adalah membina hubungan baik antara pengamat dan objek pengamatan. Farouk (2005:31).

Teknik observasi yang akan digunakan adalah observasi tidak berstruktur, observasi dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Dengan demikian, pada observasi ini pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatan dalam mengamati suatu objek. Pada observasi ini, yang terpenting adalah pengamat harus menguasai “ilmu” tentang objek secara umum dari apa yang hendak diamati dengan harapan tercapainya tujuan penelitian seperti yang diharapkan.

3.6.3 Dokumentasi

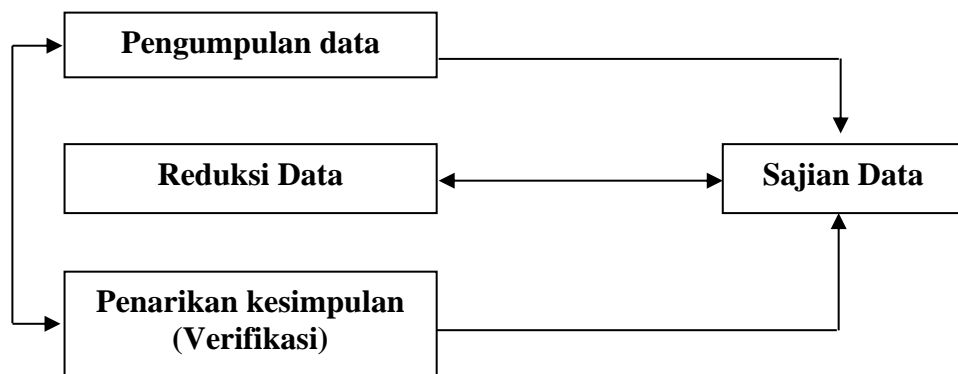
Menurut Farouk (2005:31) Metode dokumentasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang di lakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di

jadikan objek pengamatan. Metode dokumentasi adalah salasatu metode pengumpulan data yang pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri jejak data historis pada penelitian maka bahan dekumentasi memegang peran yang amat penting.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah “Proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan alur kerja variabel penelitian seperti yang disarankan oleh data yang diperoleh” (Moleong, 2004:103).

Bagan 3.1
Rancangan Analisis Data



Sumber: Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif